

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, Indonesia adalah negara yang sangat luas dan kaya, akan budaya dengan keragaman adat istiadat dan bahasa serta keindahan alam yang kaya pula. Kebudayaan sebagai hasil cipta karya manusia, selalu mencerminkan nilai-nilai dan pandangan hidup yang dianut kelompok masyarakat tertentu. (Triyanto, 2018: 3-4) mengartikan kebudayaan sebagai keseluruhan pengetahuan, kepercayaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang berisi perangkat-perangkat model pengetahuan atau sistem-sistem makna yang terjalin secara menyeluruh dalam simbol-simbol yang ditransmisikan secara historis. Dalam kebudayaan terdapat tradisi yang sering dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Perkembangan musik dunia makin lama berkembang kian pesat, khususnya di Indonesia musik pada era saat ini telah berbeda dengan musik pada masa sebelumnya. Saat ini mayoritas penikmat musik Indonesia lebih suka untuk menikmati musik modern dibanding dengan musik daerah. Pada hakikatnya musik daerah merupakan musik yang tumbuh dan berkembang di masing-masing etnik yang tentu memiliki keunikannya tersendiri. Salah satu daerah yang masih mempertahankan tradisinya sampai saat ini adalah masyarakat kampung adat Takpala desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara

Kabupaten Alor. Mereka memiliki keunikan dalam hal bermain alat musik dalam pembangunan rumah adat.

Masyarakat Takpala memiliki rumah adat dan rumah suku yang dimana rumah adat yang dimaksudkan oleh masyarakat Takpalah ialah rumah gudang atau rumah yang biasa digunakan untuk menyimpan makanan seperti jagung, padi, ubi-ubian dan lain-lainnya. Sedangkan rumah suku ialah rumah yang khusus dan hanya dibuka dalam satu tahun sekali pada saat buka lahan baru dan hanya orang-orang tertentu saja yang bisa masuk kedalam rumah suku.

Dalam pelaksanaan upacara pembangunan rumah adat terdapat permainan alat musik *tafa* dan *padang*. *Tafa* artinya gong dan *padang* artinya tambur yang terdiri dari 6 gong kecil, 4 gong besar dan 1 tambur yang memiliki peran penting pada saat kegiatan berlangsung. Dari gong kecil sampai gong besar memiliki nama masing-masing, gong kecil yang ke-1 dan ke-2 disebut *Keng-keng*, gong ke-3 disebut *Kabol*, gong ke-4 dan ke-5 disebut *Kesa* dan gong kecil yang ke-6 disebut *Dung-dungra* sedangkan gong besar yang ke-1 disebut *Atibaihien*, gong besar ke-2 disebut *Horang*, gong besar ke-3 disebut *Bududung* dan gong besar ke-4 atau yang terakhir disebut *Tebalei*. Upacara pembangunan rumah adat adalah salah satu tradisi masyarakat Takpala yang masih dianggap memiliki nilai-nilai yang masih cukup relevan bagi kebutuhan masyarakat pendukungnya. Selain sebagai usaha manusia untuk dapat berhubungan dengan arwah para leluhur, juga merupakan perwujudan kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri secara aktif terhadap alam dan lingkungannya.

Selama proses pembangunan rumah adat alat musik tradisional gong dan tambur selalu dibunyikan mulai dari penanaman tiang, kerangka sampai potong tiris rumah atau ujung alang-alang pada rumah adat.

Ketertarikan penulis untuk mengangkat tema penelitian ini pertama karena masih eksisnya kebudayaan masyarakat Takpala, bahkan masih dipegang erat pelestariannya sampai saat ini karena seperti yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa ritual ini sudah banyak ditinggalkan oleh beberapa daerah di Kabupaten Alor. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“BENTUK PENYAJIAN PERMAINAN ALAT MUSIK *Tafa* DAN *Padang* DALAM PEMBANGUNAN *Kadang* DI KAMPUNG ADAT TAKPALA KABUPATEN ALOR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ bagaimana bentuk penyajian permainan alat musik *Tafadan padang* pada upacara pembangunan rumah adat di kampung adat takpala kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian alat musik *Tafa* dan *padang* pada upacara pembangunan rumah adat di kampung adat takpala kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah manfaat bagi berbagai pihak sesuai dengan posisinya di masyarakat. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Program Studi

Penelitian ini diharapkan menambah koleksi informasi pengetahuan kebudayaan Kabupaten Alor khususnya tentang alat musik tradisional dalam upacara membangun rumah adat takpala desa lembur barat kecamatan Alor Tengah Utara.

2. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat Alor agar tetap menjaga dan melestarikan tradisi atau kebudayaan.

3. Penulis

Merupakan pengalaman berharga bagi peneliti ini karena menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang tradisi dan upacara adat yang ada di Alor khususnya di kampung adat Takpala.